

DAFTAR PUSTAKA

Literatur

- Adolf, Huala, 2002, *Aspek-aspek Negara dalam Hukum Internasional*, Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Zainudin, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Alma Manuputy, dkk., 2008, *Hukum Internasional*, Depok: Rech Ta.
- Anwar, Chairul, 1989, *Hukum Internasional Pengantar Hukum Bangsa-Bangsa*, Jakarta: Djambatan
- Brownlie, Ian, 1977, *Principles of Public International Law*, Oxford: The English Language Book Society and Oxford University Press.
- Hendrapati, Marcel, 2014, *Prinsip-prinsip Hukum Internasional*, Makassar: Penerbit Pustaka Pena Press.
- Ibrahim, Johnny, 2006, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Malang: Bayumedia Publishing.
- Ismail, H. M. Isplancius, 2011, *Konsep Dasar Hukum Internasional*, Purwokerto: UPT Percetakan dan Penerbitan Unsoed
- Istanto, F. Sugeng, 1994, *Hukum Internasional*, Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kansil, C.S.T., 1979, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusumaatmadja, Mochtar, 1990, *Pengantar Hukum Internasional*, Bandung: Binacipta.
- Marzuki, Peter Mahmud, 2005, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mauna, Boer, 2003, *Hukum Internasional Pengertian, Peranan, dan Fungsi dalam Era Dinamika Global*, Bandung: PT. Alumni.
- Parthiana, I Wayan, 1990, *Pengantar Hukum Internasional*, Bandung: CV. Mandar Maju.
- _____, 2015, *Hukum Pidana Internasional*, Bandung: Yrama Widya.

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 1983, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Starke, J.G., 1997, *Pengantar Hukum Internasional*, Jakarta: Sinar Grafika.

Sunggono, Bambang, 2006, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Peraturan-peraturan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, 1945

Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri

Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 04 tentang Pelayanan Warga pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri

Konvensi Wina tentang Hubungan Diplomatik (*Vienna Convention on Diplomatic Relations*), 1961

Konvensi Wina tentang Hubungan Konsuler (*Vienna Convention on Consular Relations*), 1963

Konvensi Montevideo tentang Hak dan Kewajiban Negara (*Montevideo Convention on the Rights and Duties of States*), 1993

Statuta Mahkamah Internasional (*Statute of International Court of Justice*), 1945

Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia (*Universal Declaration on Human Rights*), 1948

Sumber-sumber lain

Suryokusumo, Sumaryo, 2005, *Yurisdiksi Negara vs Yurisdiksi Ekstrateritorial*, Jakarta: Jurnal Hukum Internasional, Volume 2 Nomor 4.

Astiana, Ira, (1 Maret 2017), *Diancam Hukum Gantung, Bantuan Hukum untuk Aisyah Terus Diupayakan*, Merdeka (online), diakses dari <https://www.merdeka.com/dunia/diancam-hukum-gantung-bantuan-hukum-untuk-aisyah-terus-diupayakan.html> pada tanggal 17 Maret 2017.

Abdul Aziz, (25 Februari 2017), *Indonesia Dapatkan Akses Kekonsuleran untuk Siti Aisyah*, Tirto.id (online), diakses dari <https://tirto.id/indonesia-dapatkan-akses-kekonsuleran-untuk-siti-aisyah-cjFX> pada tanggal 7 Januari 2018.

- BBC, (13 April 2017), *Sidang Pembunuhan Kim Jong-Nam, apakah Siti Aisyah akan 'dikorbankan'?*, BBC Indonesia (online), diakses dari <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39579310> pada tanggal 20 September 2017.
- Christiastuti, Novi, (13 April 2017), *Pembunuhan Kim Jong-Nam, Sidang Siti Aisyah Dilanjutkan 30 Mei*, Detik News (online), diakses dari <https://news.detik.com/internasional/d-3473485/pembunuhan-kim-jong-nam-sidang-siti-aisyah-dilanjutkan-30-mei> pada tanggal 20 September 2017.
- Hanggoro, Marcheilla Ariesta Putri, (21 Februari 2017), *Posisi Indonesia saat Malaysia-Korut Bertikai karena Kim Jong-nam*, Merdeka (online), diakses dari <https://www.merdeka.com/dunia/posisi-indonesia-saat-malaysia-korut-bertikai-karena-kim-jong-nam.html> pada tanggal 17 Maret 2017.
- Kompas, (26 Februari 2017), *KBRI Beri Pendampingan Hukum Kepada Siti Aisyah*, Kompas (online), diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2017/02/26/11110221/kbri.beripendampingan.hukum.kepada.siti.aisyah> pada tanggal 30 November 2017.
- Kumar, M. (18 Februari 2017), *North Korea will reject autopsy report, says ambassador*, The Star (online), diakses dari <http://www.thestar.com.my/news/nation/2017/02/18/north-korea-accuses-malaysia-of-jong-nam-body/> pada tanggal 16 Maret 2017.
- McCurry, Justin, (14 Februari 2017), *Kim Jong-un's half-brother dies after 'attack' at airport in Malaysia*, The Guardian (online), diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2017/feb/14/kim-jong-un-half-brother-reportedly-killed-malaysia-north-korea> pada tanggal 16 Maret 2017.
- Richard C. Paddock & Choe Sang-Hun, (23 Februari 2017), *Kim Jong-nam Was Killed by VX Nerve Agent, Malaysians Say*, New York Times (online), diakses dari https://www.nytimes.com/2017/02/23/world/asia/kim-jong-nam-vx-nerve-agent-.html?_r=0 pada tanggal 16 Maret 2017.
- Ryall, Julian, (18 Februari 2017), *North Korean man arrested in Malaysia over killing of Kim Jong-nam as second autopsy to be conducted*, The Telegraph (online), diakses dari <http://www.telegraph.co.uk/news/2017/02/18/north-korean-passport-holder-arrested-malaysia-killing-kim-jong/> pada tanggal 16 Maret 2017.
- Saputri, Maya, (2 Oktober 2017), *Siti Aisyah Didakwa Usap Racun VX Sebabkan Jong-Nam Tewas*, Tirto.id (online), diakses dari <https://tirto.id/siti-aisyah-didakwa-usap-racun-vx-sebabkan-jong-nam-tewas-cxEZ> pada tanggal 30 Oktober 2017.

Tempo, (23 Februari 2017), *Akses ke Siti Aisyah Terhambat, Indonesia Ingatkan Malaysia*, Tempo (online), diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/849525/akses-ke-siti-aisyah-terhambat-indonesia-ingatkan-malaysia> pada tanggal 7 Januari 2018

_____, (25 Februari 2017), *Ditemui KBRI, Siti Aisyah Setuju Menerima Pendampingan Hukum*, Tempo (online), diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/850264/ditemui-kbri-siti-aisyah-setuju-menerima-pendampingan-hukum> pada tanggal 30 November 2017.

Hasil Wawancara dengan Fahmi Prayoga, S.H., L.L.M., Fungsional Diplomat Muda, Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Jakarta pada tanggal 27 November 2017.